

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ARWANA CITRAMULIA, Tbk Periode 2013-2022

Rosmanda Puspitasari¹, Agus Suhartono²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: rosmandap@gmail.com¹, dosen02498@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. *This study aims to determine the effect of company size and capital structure on profitability at PT. Arwana Citramulia, Tbk. period 2013-2022.*

Methods. *The research method used is quantitative descriptive, with secondary data in the form of consolidated financial statements and loss section of PT. Arwana Citramulia, Tbk for the 2013-2022 period.*

Results. *Based on the t test, Company Size (X1) has no influence and Capital Structure (X2) has a significant influence on Profitability at PT. Arwana Citramulia, Tbk for the period 2013-2022. And the results of the F Test simultaneously, Company Size and Capital Structure have a significant influence on PT's Profitability. Arwana Citramulia, Tbk for the period 2013-2022.*

Implications. *To optimally increase profitability PT. Arwana Citramulia, Tbk through Company Size and Capital Structure. Large companies typically perform better with the resources they have and have reduced unit costs. And the capital structure requires the company to increase its assets so as not to use excessive debt.*

Keywords. *Company size, Capital structure, Profitability.*

ABSTRAK

Tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia, Tbk. periode 2013-2022.

Metode. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi

Hasil. Berdasarkan uji t Ukuran Perusahaan (X1) tidak mempunyai pengaruh dan Struktur Modal (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia, Tbk periode 2013-2022. Dan hasil Uji F secara simultan Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Arwana Citramulia, Tbk periode 2013-2022.

Implikasi. Untuk meningkatkan Profitabilitas secara optimal PT. Arwana Citramulia, Tbk. Diharapkan berkinerja lebih baik dengan sumber daya yang dimilikinya dengan mengurangi biaya unit. Dan mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan asetnya agar tidak menggunakan utang yang berlebihan.

Kata Kunci. Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas.

1. Pendahuluan

Perkembangan industri usaha yang terlibat dalam produksi keramik dan poselen tumbuh dengan pesat. Hal ini mempengaruhi beberapa faktor selain berbagai perbaikan yang diberikan oleh bisnis manufaktur dari segi ekonomi, sosial dan politik. Seiring berjalannya waktu PT. Arwana Citramulia, Tbk telah menjadi bagian dari sektor manufaktur Indonesia dengan membangun infrastruktur dan properti seperti perumahan. PT. Arwana Citramulia, Tbk memberikan berbagai inovasi kepada masyarakat, berfokus pada inovasi dengan memilih kelas menengah yang rendah secara nasional agar segala kalangan bisa menikmatinya.

Kualitas yang baik ialah kualitas yang hampir mendekati sempurna sesuai dengan yang diinginkan oleh pelanggan. Pengendalian kualitas berupaya untuk menekan produk yang gagal produksi. Memastikan bahwa produk yang diproduksi memenuhi standar mutu internal, dan menghindari produksi produk yang gagal agar dapat diterima pelanggan. Bagian produksi terdapat berbagai hal yang harus senantiasa ditingkatkan produktivitasnya, termasuk mesin dan peralatan yang menunjang proses produksi. Salah satu perusahaan keramik yang tetap survive saat ini dan selalu mendapatkan kepercayaan dari pelanggannya adalah PT. Arwana Citramulia, Tbk. Ukuran perusahaan mengacu pada ukuran suatu perusahaan dan dinyatakan dalam ukuran modal, penjualan, tingkat penjualan rata-rata, rata-rata total modal dan lain-lain. Karena mereka mungkin menetapkan harga yang lebih tinggi untuk barang-barangnya, perusahaan-perusahaan besar mempunyai berbagai keunggulan kompetitif, termasuk dominasi pasar.

Salah satu pilihan keuangan yang harus diambil oleh manajer keuangan adalah struktur modal, yang berkaitan dengan campuran utang, saham preferen, dan saham biasa yang sesuai untuk suatu perusahaan. Ketika suatu bisnis berhutang, biaya modalnya setara dengan bunga yang dibayarkan kepada kreditor; Namun, biaya peluang atas uang yang digunakan ditanggung oleh kreditor. Pemilihan struktur modal yang ceroboh akan menyebabkan belanja modal yang besar dan penurunan profitabilitas bisnis. Suatu perusahaan dapat memperoleh manfaat besar dengan memahami alasan-alasan internal atau dasar yang mungkin mempengaruhi struktur modalnya, terutama ketika pilihan-pilihan tersebut mempunyai dampak besar terhadap nilai dan keadaan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk menilai struktur modal. Untuk menentukan *Debt to Equity Ratio*, utang dibagi dengan modal sendiri perusahaan. Jika perusahaan mempunyai utang lebih banyak dibandingkan ekuitas, maka rasionya akan lebih besar dari satu, hal ini menunjukkan bahwa dana yang digunakan untuk operasional perusahaan lebih banyak dibandingkan komponen utang dibandingkan ekuitas. Akibatnya, ketika *Debt to Equity Ratio* kurang dari satu, investor lebih cenderung tertarik pada perusahaan tersebut karena tingkat utang yang lebih tinggi menunjukkan risiko yang lebih besar bagi institusi tersebut. Hingga titik tertentu, peningkatan *Debt to Equity Ratio* akan mengurangi biaya modal. Namun, jika peningkatannya terlalu besar, biaya modal justru akan naik.

Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen dalam menjalankan bisnis dan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kemungkinan kelangsungan hidup suatu perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitasnya. Profitabilitas penelitian ini ditentukan oleh *Net Profit Margin* (NPM). Indikator ini mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* laba bersih, semakin efektif perusahaan mengendalikan biaya dan menghasilkan lebih banyak laba bersih dibandingkan pendapatan. Keuntungan menggunakan indikator *Net Profit Margin* dapat membantu perusahaan memperjelas posisi keuangannya, mengevaluasi hasil keuangan perusahaan, menentukan harga jual produk dan mengidentifikasi area potensial untuk peningkatan efisiensi, pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia, Tbk periode 2013-2022.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Ukuran Perusahaan

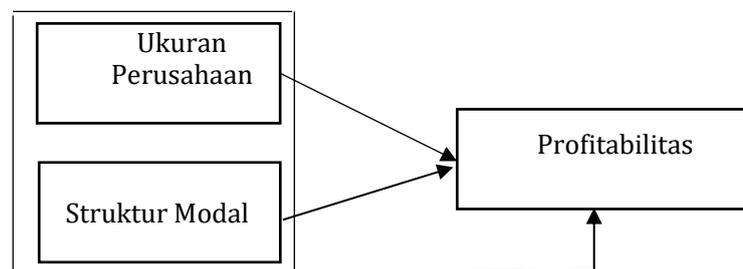
Menurut Febriyani dan Srimindarti (2010:143) "Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam berbagai penelitian, kemampuan finansial perusahaan dilihat dari berbagai sisi misalnya jumlah penjualan bersih, jumlah tenaga kerja yang terlibat atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan".

Struktur Modal

Menurut Agus Zainul Arifin (2018:69) "Struktur modal adalah sumber dana jangka Panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun". Sedangkan menurut I Made Sudana (2019:189) "Struktur modal adalah pembelanjaan jangka Panjang suatu Perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri."

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional Perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji melalui pengumpulan data dan analisis data. Walaupun hipotesis hanya jawaban sementara, tetapi harus didasarkan pada kenyataan dan fakta- fakta yang muncul berdasarkan hasil studi pendahuluan, kemudian dirumuskan keterkaitannya antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2017:159) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan-pertanyaan" Maka dapat diartikan Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, sedangkan penolakan atau penerima suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil suatu kesimpulan. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia, Tbk periode 2013-2022.

Ha1 : Diduga terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT.

Arwana Citramulia,Tbk periode 2013- 2022.

Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia,Tbk 2013-2022.

Ha2 : Diduga Terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia,Tbk periode 2013- 2022.

Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia,Tbk periode 2013-2022.

Ha3 : Diduga terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia,Tbk periode 2013-2022.

3. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Arwana Citramulia, Tbk Periode 2013-2022. Penulis Mendapatkan data dan informasi melalui situs resmi PT. Arwana Citramulia, Tbk yaitu <https://arwanacitra.co/> Penelitian ini dilaksanakan selama sebelas bulan mulai dari bulan September 2023 hingga Juli 2024. Waktu penelitian yang dipilih bertujuan untuk memperoleh data yang mencakup laporan keuangan dengan Variabel bebas (independent) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Ukuran Perusahaan (X1). Struktur Modal (X2), Sedangkan variabel terikat (dependent) yang digunakan adalah Profitabilitas (Y). PT. Arwana Citramulia, Tbk. Beralamat kantor pusat Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No.24, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Arwana Citramulia, Tbk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah laporan keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi dari laporan keuangan PT. Arwana Citramulia, Tbk Periode 2013-2022. Analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji T, uji F.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	10	27.76	28.58	28.1360	.26192
Struktur Modal	10	40.00	67.00	51.0000	8.56349
Profitabilitas	10	5.50	22.50	12.6300	6.00408
Valid N (listwise)	10				

Sumber: diolah dengan Spss versi 26

- Data Ukuran Perusahaan mempunyai mean sebesar 28.1360, standar deviasi sebesar 0.26192, nilai minimum sebesar 27.76, nilai maksimum sebesar 28.58.
- Data Struktur Modal mempunyai mean sebesar 51.0000, standar deviasi sebesar 8.56349, nilai minimum sebesar 40.00, nilai maksimum sebesar 67.00.
- Data Profitabilitas mempunyai mean sebesar 12.6300, standar deviasi sebesar 6.00408, nilai minimum sebesar 5.50, nilai maksimum sebesar 22.50.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk menentukan bentuk distribusi data, dapat menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68917574
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.108
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : diolah dengan Spss versi 26

Berdasarkan data dari uji Kolmogorov Smirnov didapat Sig bernilai 0,200. Bisa disebut normal jika nilai tersebut melampaui dari alpha (0,05), dapat dipastikan data berdistribusi normal karena p-value (0,200) > alpha (0,05).

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui bentukdistribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-70.470	114.282		-.617	.557		
	Ukuran Perusahaan	4.015	4.002	.175	1.003	.349	.940	1.063
	Struktur Modal	-.585	.122	-.835	-4.783	.002	.940	1.063

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: diolah dengan Spss versi 26

Penelitian yang baik adalah ketika dalam pengujian tidak terjadi multikolinearitas maka

harus mendapatkan nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10. Nilai yang didapat dari pengolahan SPSS menggunakan versi 26 didapatkan nilai semua variabel independen tolerance-nya 0,940 > 0,10 dan nilai VIF-nya 1.063 < 10, maka bisa dipastikan tidak mengalami multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-70.470	114.282		-.617	.557
	Ukuran Perusahaan	4.015	4.002	.175	1.003	.349
	Struktur Modal	-.585	.122	-.835	-4.783	.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: diolah dengan Spss versi 26

Dari gambar 4 di atas menunjukkan tabel uji glejser nilai signifikan untuk Ukuran perusahaan > 0,05 yakni 0,349 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan untuk Struktur modal < 0,05 dengan nilai 0,002 yang berarti ada gejala heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-70.470	114.282		-.617	.557
	Ukuran Perusahaan	4.015	4.002	.175	1.003	.349
	Struktur Modal	-.585	.122	-.835	-4.783	.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : diolah dengan Spss versi 26

Berdasarkan hasil table diatas :

Koefisien Konstanta sebesar -70,470 Jika Ukuran Perusahaan (X_1) dan Struktur Modal (X_2) bernilai 0, maka Profitabilitas (Y) nilainya adalah -70,470.

Variabel Ukuran Perusahaan sebesar 4,015. Profitabilitas akan naik sebesar 4,015 jika variabel independen ditetapkan pada nilai tertentu dan perusahaan tumbuh satu kali lipat. Terdapat korelasi positif yang ditunjukkan oleh koefisien positif antara keduanya Ukuran perusahaan dengan profitailitas, semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka semakin naik nilai Profitabilitas.

Variabel Struktur Modal sebesar -0,585. Profitabilitas akan turun sebesar -0,585 jika variabel independen bernilai tetap dan Struktur Modal naik 1%. Fakta bahwa koefisiennya negatif menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan negatif, semakin besar nilai struktur modal maka semakin rendah nilai Profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.799	.742	3.04924
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Ukuran Perusahaan				

Sumber : diolah dengan Spss versi 26

Berdasarkan hasil pengujian diatas, besarnya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dijelaskan oleh koefisien korelasi R yang dikolerasikan dengan koefisien determinasi (R^2). Dengan demikian hubungan antara variabel X (Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal) dan Y (Profitabilitas) berada pada kategori kuat yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 89,4%.

Nilai R^2 sebesar 79.9% berasal dari hasil perhitungan yang menunjukkan seberapa besar variansi variabel Y yang didorong oleh variabel X. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sisa 20.1% tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh factor lain diluar model, namun kedua variabel independent tersebut berpengaruh 79,9% di antaranya.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Tabel 7. Hasil Pengujian T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-231.856	211.018		-1.099	.304
	Ukuran Perusahaan	8.689	7.500	.379	1.159	.280
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber : diolah dengan Spss versi 26

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($1.159 < 2,364$), diperoleh dari hasil pengujian pada tabel diatas. Nilai p (0,280) dan tingkat signifikansi (Sig. 0.05) mendukung hal ini. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara statistic, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Tabel 8. Hasil Pengujian T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-231.856	211.018		-1.099	.304
	Ukuran Perusahaan	8.689	7.500	.379	1.159	.280

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : diolah dengan Spss versi 26

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($1.159 < 2,364$), diperoleh dari hasil pengujian pada table diatas. Nilai p (0,280) dan tingkat signifikansi (Sig. 0.05) mendukung hal ini. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara statistic, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Uji F Simultan

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.356	2	129.678	13.947	.004 ^b
	Residual	65.085	7	9.298		
	Total	324.441	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Sumber : diolah dengan Spss versi 26

Hal ini menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($13,947 > 4,46$), berdasarkan hasil pengujian pada table 4.14. Nilai $p < Sig.$ 0.05 atau ($0,004 < 0,05$) semakin mendukung hal tersebut. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh yang besar dan simultan terhadap Profitabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil uji t Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas adalah t_{hitung} sebesar 1,159 sedangkan t_{tabel} 2,364. Jadi, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,159 < 2,364$ dan nilai signifikansi $0,280 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica, Agung Joni Saputra (2021) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil uji t Struktur Modal terhadap Profitabilitas adalah t_{hitung} sebesar -5,183 sedangkan t_{tabel} 2,364. Jadi, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-5,183 > 2,364$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul A, Nursyam, Paulina Y, Amtiran, Reyner F. Makatita (2020) yang menyatakan bahwa Struktur Modal secara parsial terdapat pengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) dan Struktur Modal (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil uji f Ukuran Perusahaan dan Struktur modal terhadap Profitabilitas yaitu F_{hitung} sebesar 13,947 sedangkan F_{tabel} 4,46 atau ($13,947 > 4,46$), hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< Sig.0,05$ atau ($0,004 < 0,05$) maka keputusan yang diperoleh yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian secara simultan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan dan Struktur modal terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I G.N.P. Putra, dan G.P.A.J. Susila (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan dan Struktur Modal secara simultan terdapat pengaruh terhadap Profitabilitas.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia, Tbk, masih belum maksimal serta belum diketahui. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel independen berbeda selain variabel independen yang sudah dipakai, agar dapat diketahui variabel independen yang terdapat pengaruh terhadap variabel profitabilitas. Dan diharapkan untuk menambah sampel serta menambah objek penelitian seperti beberapa sektor Perusahaan yang ada di BEI.

6. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut berdasarkan pengujian dan analisis diatas :

1. Secara Parsial, Hasil uji t Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yaitu t_{hitung} sebesar 1,159 sedangkan t_{tabel} 2,364. Jadi $1,159 < 2,364$ dan nilai signifikan $0,280 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia, Tbk periode 2013-2022.
2. Secara Parsial, Hasil uji t Struktur Modal terhadap Profitabilitas yaitu t_{hitung} sebesar -5,183 sedangkan t_{tabel} 2,364. Jadi $-5,183 > 2,364$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia, Tbk periode 2013-2022. Hal ini berarti perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang dimilikinya melalui ekuitas yang dimiliki.
3. Secara Simultan, Hasil uji f Ukuran Perusahaan dan Struktur modal terhadap Profitabilitas yaitu F_{hitung} sebesar 13,947 sedangkan F_{tabel} 4,46 atau ($13,947 > 4,46$), hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< Sig.0,05$ atau ($0,004 < 0,05$) maka keputusan yang diperoleh yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian secara simultan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan dan Struktur modal terhadap Profitabilitas pada PT. Arwana Citramulia, Tbk periode 2013-2022.

Daftar Pustaka

- Arifin, A.Z. (2018). *Pengertian Struktur Modal*. CV. Zahir Publishing. Jakarta
- Dwi, Mursida, Yunina, & Zulkifli. (2962-6927). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh* Vol. 1 No.1 , 30-47.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comperehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi ke Tujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- I G.N.P. Putra, & G.P.A.J Susila. (2020). Pengaruh Ukuran perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen* Vol.6 No.2, 178-187.
- Nurul, Paulina, & Reyner. (2020). Pengaruh Struktur modal, Struktur kekayaan dan Struktur Keuangan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi* Vol.9 No.2, 160-173.
- Sudana, I Made. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Veronica, & Agung. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. *forum 64 ekonomi* Issn Print: 1411-1713, 215-222.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa* Vol.1 No.2, 1-12.

Web : <https://arwanacitra.com/>